

	<b>PEMERIKSAAN SPUTUM BTA (BAKTERI TAHAN ASAM)</b>		
	<b>SOP</b>	No. SOP : 441/ /C.VIII.a/PKM- MKB/2018	
		No. Revisi :	
		Tanggal Terbit : / /2018	
		Halaman : 1/3	
UPT PUSKESMAS MENGKUBANG	ARIENDA YURISCA, SKM NIP. 197907102005012011		
1. Pengertian	Pemeriksaan BTA adalah pemeriksaan laboratorium untuk mengetahui adanya bakteri tahan asam ( <i>mycobacterium tuberculosis</i> ) dengan bahan sputum.		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam melakukan pemeriksaan Sputum BTA di UPT Puskesmas mengkubang.		
3. Kebijakan	SK Kepala UPT Puskesmas Mengkubang No: 188.4/006/PKM-MKB/2018 Tentang Manajemen Penunjang Layanan Klinis pada UPT Puskesmas Mengkubang		
4. Referensi	Panduan laboratorium Klinik, ganda subrata tahun 1968		
5. Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas menyiapkan alat dan bahan untuk pemeriksaan Sputum BTA</li> <li>2. Petugas menyiapkan kaca sediaan yang baru dan bersih.</li> <li>3. Petugas memberikan identitas pasien seperti nama, umur, alamat pada kaca sediaan.</li> <li>4. Petugas mengambil sampel dahak yang purulen menggunakan lidi dan diletakkan pada kaca sediaan.</li> <li>5. Petugas menyebarkan secara spiral dengan ukuran 2x3.</li> <li>6. Petugas melakukan fiksasi dengan lampu spirtus 2-3 kali.</li> <li>7. Petugas melakukan pewarnaan ZIEHL NEELSEN</li> <li>8. Petugas menuangkan reagen karbol fuchsin pada sediaan, panaskan sampai mengeluarkan asap, tunggu 5 menit, bilas dengan air sampai bersih.</li> <li>9. Petugas menuangkan asam alkohol sampai karbol fuchsin hilang, dan bilas dengan air.</li> <li>10. Petugas menuangkan methylen blue 10-20 detik, bilas dengan air.</li> <li>11. Petugas mengeringkan sediaan, baca dengan mikroskop pembesaran 10x untuk mencari lapang pandang.</li> <li>12. Setelah lapang pandang didapat petugas mengganti dengan lensa objektif 100x.</li> <li>13. Petugas melakukan pembacaan dari kiri ke kanan secara Horizontal.</li> <li>14. Petugas melaporkan hasil pemeriksaan sesuai skala Internasional Union Against Lung Disease (IUATLD): <ul style="list-style-type: none"> <li>• Negatif : tidak ditemukan BTA dalam 100 lapang pandang.</li> <li>• Scanty : ditemukan 1-9 BTA dalam 100 lapang pandang (petugas menuliskan jumlah BTA yang ditemukan).</li> <li>• 1+ : ditemukan 10 – 99 dalam 100 lapang pandang.</li> <li>• 2+ : ditemukan 1-10 setiap satu lapang pandang (minimal 50 lapang pandang)</li> <li>• 3+ : ditemukan 10 BTA dalam satu lapang pandang (minimal 20 lapang pandang ).</li> </ul> </li> <li>15. Petugas mencatat hasil pemeriksaan</li> </ol>		

<p>6. Bagan Alir</p>	<pre> graph TD     A((Siapkan alat dan bahan untuk pemeriksaan Sputum BTA)) --&gt; B[Petugas melakukan pembuatan sediaan dahak/sputum]     B --&gt; C[Petugas menyiapkan kaca sediaan yang baru dan bersih]     C --&gt; D[Petugas memberikan identitas pasien seperti nama, umur, alamat pada kaca sediaan]     D --&gt; E[Petugas mengambil sampel dahak yang purulen menggunakan lidi dan diletakkan pada kaca sediaan]     E --&gt; F[Sebarkan secara sepiral dengan ukuran 2x3]     F --&gt; G[Lakukan fiksasi dengan lampu spirtus 2-3 kali]     G --&gt; H[Lakukan pewarnaan ZIEHL NEELSEN]     H --&gt; I[Tuangkan reagen karbol fuchsin pada sediaan, panaskan sampai mengeluarkan asap, tunggu 5 menit, bilas dengan air sampai bersih]     I --&gt; J[Tuangkan asam alkohol sampai karbol fuchsin hilang, dan bilas dengan air]     J --&gt; K[Tuangkan methylen blue 10-20 detik, bilas dengan air]     K --&gt; L[Keringkan sediaan, baca dengan mikroskop pembesaran 10x untuk mencari lapang pandang]     L --&gt; M[Setelah lapang pandang didapat ganti dengan lensa objektif 100x]     M --&gt; N[Lakukan pembacaan dari kiri ke kanan secara Horizontal]     N --&gt; O[Petugas melaporkan hasil pemeriksaan sesuai skala Internasional Union Against Lung Disease (IUATLD)]     O --&gt; P((Petugas mencatat hasil pemeriksaan))   </pre>
<p>7. Unit terkait</p>	<p>Poli umum  Poli kesehatan ibu dan KB  Poli anak  Poli gigi  Ruang bersalin dan poned  Laboratorium  Ruang tindakan gawat darurat</p>

8. Rekaman historis perubahan	No.	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan



**PEMERIKSAAN  
SPUTUM BTA**



	<b>DAFTAR TILIK</b>	No. Daftar : 441/ Tilik /C.VIII.b/PKM -MKB/2018			
		No. Revisi :			
		Tanggal Terbit : / /2018			
		Halaman : 1/1			
UPT PUSKESMAS MENGKUBANG			ARIENDA YURISCA, SKM NIP. 197907102005012011		
NO	KEGIATAN	YA	TIDAK	TB	
1.	Apakah petugas menyiapkan alat dan bahan untuk pemeriksaan Sputum BTA?				
2.	Apakah petugas melakukan pembuatan sediaan dahak/ sputum?				
3.	Apakah petugas menyiapkan kaca sediaan yang baru dan bersih?				
4.	Apakah petugas memberikan identitas pasien seperti nama, umur, alamat pada kaca sediaan?				
5.	Apakah petugas mengambil sampel dahak yang purulen menggunakan lidi dan diletakkan pada kaca sediaan?				
6.	Apakah petugas menyebarkan sampel dahak secara spiral dengan ukuran 2x3?				
7.	Apakah petugas melakukan fiksasi dengan lampu spirtus 2-3 kali?				
8.	Apakah petugas melakukan pewarnaan ZIEHL NEELSEN?				
9.	Apakah petugas menuangkan reagen karbol fuchsin pada sediaan, panaskan sampai mengeluarkan asap, tunggu 5 menit, bilas dengan air sampai bersih?				
10.	Apakah petugas menuangkan asam alkohol sampai karbol fuchsin hilang, dan bilas dengan air?				
11.	Apakah petugas menuangkan methylen blue 10-20 detik, bilas dengan air?				
12.	Apakah petugas mengeringkan sediaan, baca dengan mikroskop pembesaran 10x untuk mencari lapang pandang?				
13.	Apakah petugas mengganti dengan lensa objektif 100x?				
14.	Apakah petugas melakukan pembacaan dari kiri ke kanan secara Horizontal?				
15.	Apakah petugas melaporkan hasil pemeriksaan sesuai skala Internasional Union Against Lung Disease (IUATLD)?				
16.	Apakah petugas mencatat hasil pemeriksaan?				

Compliance Rate (CR) .....%

Pelaksana/ Auditor

(.....)